

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi sekarang ini perlu dilakukan perubahan di dalam bidang teknologi dan informasi. Untuk itu siswa dituntut untuk memiliki kecakapan hidup agar dirinya menjadi peserta aktif dalam perkembangan teknologi di masyarakat. Kecakapan hidup (*life skill*) sangat dibutuhkan seseorang untuk menghadapi problem hidup dan secara proaktif dan kreatif mampu menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi.

Salah satu kecakapan hidup yang dibutuhkan adalah kemampuan bekerjasama dalam tim. Hal ini diperlukan seiring dengan proses globalisasi, juga terjadinya transformasi sosial, ekonomi, dan demografis yang mengharuskan sekolah dan perguruan tinggi untuk lebih menyiapkan anak didik dengan keterampilan-keterampilan baru untuk bisa ikut berpartisipasi dalam dunia yang berubah dan berkembang pesat. Selain itu juga, penelitian menunjukkan bahwa pengajaran oleh rekan sebaya (*peer teaching*) ternyata lebih efektif daripada pengajaran oleh guru (Anita Lie: 2007) sehingga tidak serta merta bahwa alur proses belajar harus berasal dari guru.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tim Depdiknas mengelompokkan *life skill* kedalam lima kategori, yakni : kecakapan mengenal diri (*self awareness*), kecakapan berfikir rasional (*thinking skill*), kecakapan sosial (*social skill*), kecakapan akademik (*academic skill*), dan

kecakapan vokasional (*vocational skill*). Kecakapan sosial sendiri merupakan bagian dari *general life skill* yang mencakup kepada kecakapan komunikasi dengan empati dan kecakapan bekerjasama. Berempati, sikap penuh pengertian dan seni komunikasi dua arah, perlu ditekankan Karena yang dimaksud berkomunikasi bukan sekedar menyampaikan pesan, tetapi isi dan sampainya pesan disertai dengan kesan baik, akan menumbuhkan hubungan yang harmonis.

Pembelajaran yang dapat meningkatkan kecakapan hidup melalui pembelajaran kerjasama dalam tim yaitu melalui Model pembelajaran *cooperative learning* yang dapat membantu siswa untuk memahami konsep-konsep sains yang rumit, berperan dalam membangun kemampuan berpikir kritis serta melatih kemampuan bekerjasama. Ada beberapa tipe – tipe pembelajaran *cooperative learning* diantaranya adalah STAD (Student Teams Achievement Division) dan TGT (Teams Games Tournament). Selain itu adapula teknik *Cooperative* lain yang dapat diterapkan pada siswa SD adalah teknik *Think –Pairs-Share* (TPS).

Teknik *Think –Pairs-Share* ini dimulai oleh guru pengajar dengan memberikan pertanyaan. Pertanyaan tersebut kemudian diangkat menjadi suatu masalah yang harus dicari solusinya oleh siswa, sehingga keingintahuan dan ketertarikan siswa untuk memulai pembelajaran dapat meningkat. Pembelajaran teknik *Think - Pair -Share* merupakan pembelajaran yang diawali dari masalah dan tanya jawab dalam beberapa aplikasi pembelajaran yang diberikan.

Khususnya dalam pembelajaran IPA, sudah banyak sekali guru menggunakan model pembelajaran yang sudah umum digunakan sehingga kurang inovasi dalam pembelajaran. Sehingga perlu adanya terobosan baru sebagai upaya bahwa model apapun dapat digunakan dalam pembelajaran IPA. Pada pembelajaran cahaya yang lebih menekankan pembuktian sifat-sifat cahaya dan pemanfaatan cahaya untuk kehidupan sehari-hari memerlukan konstruksi-konstruksi tertentu yang membutuhkan kerja sama tim. Dari kerjasama ini kompetensi yang ingin dicapai akan tersebar kesemua siswa sehingga hasil pembelajaran pun akan merata.

Oleh karena itulah, penggunaan model *cooperative learning tipe think pair share* sangat cocok digunakan dalam pembelajaran IPA di SD sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan. Terutama dalam pembelajaran tentang materi cahaya dan sifat-sifatnya. Karena dengan adanya kerjasama tim, pengetahuan yang didapat siswa akan menyeluruh sehingga akan terlihat perubahan hasil belajar siswa secara merata. Dengan menitik beratkan kepada proses pembelajaran siswa dalam bekerja sama membangun pengetahuannya dan hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan. Maka dalam penelitian ini, peneliti mengambil judul : "Penggunaan model *cooperative learning think pair share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas V SD"

B. Rumusan Masalah

Secara umum, permasalahan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah bagaimana efektivitas penggunaan model *cooperative learning think pair-share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pokok bahasan cahaya. Masalah umum tersebut dapat diperinci sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran IPA topik cahaya di kelas V SD dengan menggunakan model *cooperative learning think pair share*?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPA topik cahaya di kelas V SD dengan menggunakan model *cooperative learning think pair share*?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada topik cahaya di kelas V SD dengan menggunakan model *cooperative learning think pair share*?
4. Bagaimanakah interaksi siswa dalam pembelajaran IPA topik cahaya di kelas V SD dengan menggunakan model *cooperative learning think pair share* ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan model *cooperative learning think pair share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pokok bahasan cahaya di kelas V.

Secara lebih khusus tujuan penelitian ini untuk :

1. Mendapatkan gambaran tentang perencanaan pembelajaran IPA topik cahaya di kelas V SD dengan menggunakan model *cooperative learning think pair share*

2. Mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran IPA topik cahaya di kelas V SD dengan menggunakan model *cooperative learning think pair share*
3. Mendapatkan gambaran tentang tingkat hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA topik cahaya di kelas V SD dengan menggunakan model *cooperative learning think pair share*
4. Mengetahui interaksi siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran topik cahaya di kelas V SD

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharap akan memberi manfaat bagi guru yaitu memberikan contoh merencanakan dan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning think pair share* dalam pembelajaran IPA sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Juga guru dapat melakukan inovasi berupa metode pembelajaran dalam upaya memperbaiki hasil pembelajaran.

Bagi siswa manfaat dari penelitian ini yaitu adanya peningkatan hasil belajar IPA sehingga motivasi siswa akan meningkat dalam belajar dan siswa memiliki semangat bekerjasama dengan teman-temannya.

